

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan memang sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.²⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini menghimpun sejauh mana hasil angket, dan pengamatan terbatas, dan hasil ketiganya itu saling melengkapi.³⁰

Sedangkan jenis penelitiannya ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.³¹ Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya.

²⁹ Nur Syam, *Metodologi penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhan, 1991), hal 125

³⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal 24

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hal 29

B. Obyek Penelitian

Obyek : Peneliti mengambil objek penelitian di daerah RT.04 RW. 04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Karena daerah ini tempat peneliti tin³⁷ in warga yang menonton sinetron ini.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi : populasi individu untuk siapa kenyataan – kenyataan yang diperoleh dari sampel hendaknya di generalisasikan.³² Jumlah penduduk RT.04 RW.04 terdapat 271 penduduk. Dan untuk menentukan sampel, peneliti melakukan sebuah angket peninjauan pada warga sini guna untuk mendapatkan sampel yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang menonton sinetron adalah warga RT.04 RW.04 kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, terdapat 200 penduduk.

Teknik Sampling adalah untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random sampling*, atau biasa disebut dengan teknik sampel acak. Dalam teknik ini semua unit populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit, Fak UGM, Yogyakarta, 1984, hal 8

dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Meskipun secara acak, karena sifatnya populasi bersifat homogen, sampel yang dihasilkan dari teknik ini tetap merupakan sampel yang representatif.³³

Disini peneliti mengelompokkan Sampel dalam usia mulai dari umur 20 – 70 tahun. Untuk anak – anak, peneliti tidak memasukkan kedalam kelompok ini, karena peneliti hanya membutuhkan kecenderungan pada pemahaman orang dewasa dan orang tua.

Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi, percontohan mempunyai karakteristik yang mencerminkan karakteristik populasi. Karena itu sampel merupakan perwakilan dari populasi. Karakteristik sampel disini adalah bisa membaca dan menulis, beragama islam, laki-laki dan perempuan, semua profesi, usia mulai 20 – 70 tahun, yang pernah dan sering menonton sinetron ini.

Berkenaan dengan random sampling sebagaimana di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya : “Untuk sekedar perkiraan maka apabila penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar berkisar 100 keatas, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁴

Peneliti disini untuk menentukan sampel yang dibutuhkan angket penjangkauan yang sudah peneliti jelaskan pada bagian populasi. Setelah peneliti melakukan angket penjangkauan, dari 200 populasi peneliti

³³ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: walisongo Press, 2009), hlm. 186-188.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987) hal 120

menggunakan rumus di atas yakni $25/100 \times 200 = 50$ sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah 50 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah Variabel dapat diartikan sebagai gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Variabel juga berarti konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan-bilangan. Dalam penelitian ini ada dua obyek variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel bebas (Independent Variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi dalam hal ini adalah Sinetron Raden Kian Santang.
- b. Variabel terikat (Dependen Variabel) yaitu yang dipengaruhi, dalam hal ini adalah Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya.

E. Indikator Variabel

Indicator Variabel ada dua macam, yaitu indicator variabel bebas dan terikat.

1. Indicator variabel Independent (variabel bebas) terbatas pada manajemen organisasi meliputi :
 - a. Isi sinetron (pemahaman cara membaca Al-qur`an, pemahaman kewajiban berbakti kepada orang tua, pemahaman kewajiban menolong sesama)
 - b. Intensitas menonton
 - c. Kondisi saat menonton

- d. Respon setelah menonton
2. Sedangkan indicator variabel Dependen (variabel terikat) dibatasi pada :
- a. Pemahaman cara membaca Al-qur`an
 - b. Pemahaman berbakti kepada orang tua
 - c. Pemahaman kewajiban menolong sesama

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data : Quesioner/Angket, Dokumentasi, Observasi, dan Interview.

a. Kuesioner (angket)

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondent untuk dijawabnya.³⁵

b. Observasi

Diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang akan diselidiki.³⁶ Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung tentang keadaan masyarakat di RT.04 RW.04.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.142

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan penerbitab Fakultas Psikologi,1984), h.136

c. Dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya data monografi dan geografi Desa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Geografi dan Demografi Desa	Kantor	D
2.	Gambaran umum lokasi penelitian	Kelurahan	D
3.	Aktivitas menonton Sinetron “Raden Kian Santang”	Responden	D+O
4.	Pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV terhadap pemahaman ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya	Responden	A

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

A : Angket

O : Observasi

D : Dokumentasi

I : Interview

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data³⁷

a. Penyuntingan (Editing)

Penyuntingan terdiri dari :

1. Mencetak nama dan kelengkapan identitas pengisi
2. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data
3. Mengecek macam isian data

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

³⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hh. 136-138

c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik untuk mencari hasil dari penelitian, hasil penelitian lapangan harus segera diolah agar mendapatkan hasil dari penelitian. Sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil dari hipotesis yang di dapat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment pearson.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih.

Product Moment Person adalah salah satu tehnik koelasi yang kedua variabelnya berskala interval.

Teknik analisis korelasi pearson product moment termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Dimana rumus ini memiliki syarat agar dapat dipakai :

1. Sampel diambil dengan teknik random (acak)
2. Data yang akan diuji harus homogen (sama)
3. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal
4. Data yang akan diuji bersifat linier (memiliki kesamaan)

Kegunaan korelasi product moment pearson adalah:

1. Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

Rumus yang digunakan dalam product moment pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = pearson r corelation coeffisien

n = jumlah sample

Nilai 'r' terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1. r = +1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna.

r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah.

Tabel 3.2

Interprestasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono.

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
------------------	------------------

0 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,0	Sangat kuat

Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi pearson product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T hitung = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel